

**PERBEDAAN *SELF-COMPASSION* ANTARA REMAJA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI KELURAHAN GLUGUR
DARAT I MEDAN**

SKRIPSI

Oleh:

**SHELVI MARANTONI
17.860.0322**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/24

**PERBEDAAN *SELF-COMPASSION* ANTARA REMAJA
LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI KELURAHAN GLUGUR
DARAT I MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

**SHELVI MARANTONI
17.860.0322**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I Medan
Nama : Shelvi Marantoni
NPM : 178600322
Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing



Merri Hafni, S.Psi, M.Si, Psikolog
Pembimbing



Dr. Siti Aisvah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan



Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal disetujui : 28 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shelvi Marantoni

NPM : 17.860.0322

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Perbedaan Self-Compassion Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I Medan”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 11 September 2024

Yang menyatakan



Shelvi Marantoni

PERBEDAAN SELF-COMPASSION ANTARA REMAJA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN DI KELURAHAN GLUGUR DARAT I MEDAN

SHELVI MARANTONI

17.860.0322

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan uji komparatif. Pada penelitian ini peneliti memilih populasinya adalah 315 Remaja di Glugur Darat I. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 Orang. Sampel terdiri dari 44 Laki-laki dan 52 Perempuan yang diambil dari usia remaja awal 13-17 tahun. *Self-compassion* dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neff (2015) sebagai berikut: *Self-Kindness* (kebaikan diri), *Common humanity* (kelaziman seluruh manusia), dan *Mindfulness* (kesadaran penuh). Berdasarkan hasil uji asumsi yang sifatnya non parametrik yakni menggunakan statistik Uji Mann Whitney U dari hasil perhitungan diketahui bahwa, terdapat perbedaan *self-compassion* ditinjau dari jenis kelamin. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan dengan koefisien sebesar 22.000 dengan $p < 0,000$. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Kata Kunci: Remaja; *Self-compassion*, Jenis Kelamin

ABSTRACT

THE DIFFERENCES IN SELF-COMPASSION BETWEEN MALE AND FEMALE ADOLESCENTS IN GLUGUR DARAT I

BY:

SHELVI MARANTONI

NPM: 17.860.0322

This study aimed to examine the differences in self-compassion between male and female adolescents in Glugur Darat I. The method used was quantitative with a comparative test. The population for this study included 315 adolescents in Glugur Darat I. The sample consisted of 96 individuals, including 44 males and 52 females, aged 13-17 years. Self-compassion in this study was measured based on aspects proposed by Neff (2015), namely: Self-Kindness, Common Humanity, and Mindfulness. Based on the non-parametric assumption test using the Mann-Whitney U test, it was found that there was a difference in self-compassion based on gender. This result was indicated by a coefficient value of 22.000 with $p < 0.000$. Therefore, the hypothesis proposed was accepted.

Keywords: *Adolescents; Self-Compassion; Gender*



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Shelvi Marantoni lahir di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 05 Mei 1999. Penulis lahir dari pasangan Witting Marantoni dan Mardiana. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan tersebut. Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2005 penulis masuk sekolah dasar SD Negeri 181046 Binjai. Kemudian melanjutkan ke sekolah menengah pertama di SMP Negeri 03 Percut Sei Tuan dan sekolah SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan . Pada tahun 2017 penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi swasta Program S1 Jurusan Psikologi Universitas Medan Area.

Berkat petunjuk dan pertolongan ALLAH SWT , usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Medan Area. Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I”. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.

Medan, 23 Juli 2024

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam hal ini peneliti telah banyak menerima bantuan serta bimbingan maka pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Psi, selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia membantu saya dan banyak memberikan masukan dan motivasi, yang selalu meluangkan waktunya dan selalu sabar membimbing saya selama pengerjaan skripsi ini. Kepada seluruh Remaja di Kota Glugur Darat I, yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi form penelitian dari peneliti. Kepada orangtua, yang telah mengasuh saya dari kecil dan memberikan cintanya kepada saya, yang selalu ada dan menemani saya di saat jatuh dan bangun, yang selalu mendukung saya dan menjadi sahabat saya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat mendidik dan membangun sangat penulis harapkan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Shelvi Marantoni

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 <i>Self-Compassion</i>	7
2.1.1 Pengertian <i>Self-Compassion</i>	7
2.1.2 Faktor–Faktor <i>Self-Compassion</i>	8
2.1.3 Aspek–Aspek <i>Self-Compassion</i>	13
2.1.4 Ciri-ciri <i>Self-Compassion</i>	17
2.2 Jenis Kelamin	17
2.3 Perbedaan <i>Self- Compassion</i> Remaja Laki-laki dan Perempuan	19
2.4 Kerangka Konseptual	20
BAB III. METODE PENELITIAN	21
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2 Bahan dan Alat	22

3.3 Metodologi Penelitian	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel	25
3.5 Prosedur Penelitian.....	25
3.5.1 Persiapan Penelitian	25
3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian	25
3.6 Validitas dan Reabilitas.....	26
3.6.1 Validitas	26
3.6.2 Reliabilitas	26
3.7. Analisa Data.....	27
3.7.1 Uji Normalitas	27
3.7.2 Uji Homogenitas.....	27
3.7.2 Uji Hipotesis.....	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil Penelitian	28
4.1.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	28
4.1.2 Uji Asumsi.....	28
4.1.3 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	30
4.2 Pembahasan.....	32
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	37
5.1 Simpulan	37
5.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Penelitian	23
Tabel 2	Sampel Penelitian	25
Tabel 3	Tabel <i>Self-Compassion</i> Sebelum Uji Validitas	26
Tabel 4	Tabel <i>Self-Compassion</i> Setelah Uji Coba	29
Tabel 5	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	30
Tabel 6	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	30
Tabel 7	Rangkuman Hasil Analisis Mann Whitney U	31
Tabel 8	Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik	32
Tabel 9	Hasil <i>Self-Compassion</i> Berdasarkan Aspek	39



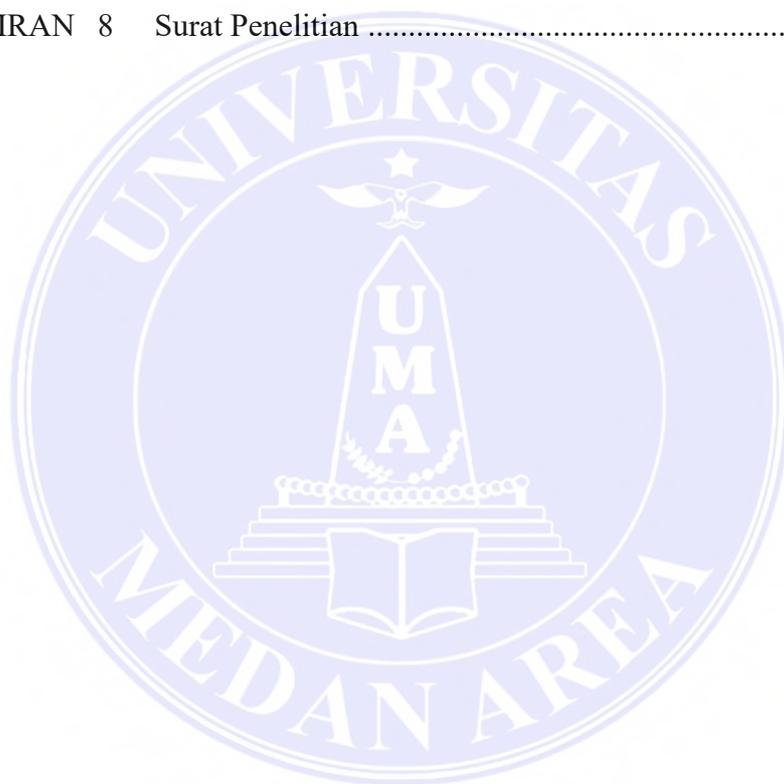
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Grafik <i>Self-Compassion</i> Total	44
Gambar 2 Grafik <i>Self-Compassion</i> Laki-Laki	47
Gambar 3 Grafik <i>Self-Compassion</i> Perempuan	44
Gambar 4 Diagram <i>Self-Compassion</i> Total	44



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Informed Consent	44
LAMPIRAN 2	Alat Ukur Penelitian	47
LAMPIRAN 3	Skala <i>Self-Compassion</i>	62
LAMPIRAN 4	Sebaran Data Penelitian.....	64
LAMPIRAN 5	Uji Normalitas	69
LAMPIRAN 6	Uji Homogenitas.....	68
LAMPIRAN 7	Uji Hipotesis.....	74
LAMPIRAN 8	Surat Penelitian	76



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan salah satu periode dalam perkembangan manusia yang menarik perhatian untuk dibicarakan. Pada masa remaja, individu banyak mengalami berbagai perubahan meliputi perubahan fisiologis maupun psikologis. Remaja adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Menurut Erikson, tahapan remaja berusia 12-20 tahun berada pada tahap mencari jati diri untuk menjelaskan identitas dirinya dan bagaimana perannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat (Plotnik dan Kouyoumdjian, 2011).

Hurlock (2006) menjelaskan bahwa masa remaja digambarkan sebagai masa yang penuh masalah dan membutuhkan banyak penyesuaian diri karena terjadinya perubahan harapan, peran sosial, dan perilaku. Perubahan itu dapat memicu konflik seperti perilaku melawan dan menyebabkan munculnya emosi negatif seperti kecemasan, iri, perasaan marah, kondisi lingkungan yang tidak sesuai dan kurang merasa puas terhadap hidup yang dijalani (Batubara, 2016).

Saat muncul kondisi yang menurut remaja tidak sesuai dengan harapan dan mengalami konflik internal dan eksternal di dalam dirinya, maka penting bagi remaja untuk memiliki *self-compassion* dalam dirinya agar dapat mengatasi peristiwa yang kurang baik di dalam kehidupannya dan membuat mereka dapat memiliki kesejahteraan hidup yang lebih baik (Allen & Leary, 2010).

Neff (dalam Fitriani, 2019) mendefinisikan *self-compassion* berupa kebaikan hati dan kemampuan dalam pemahaman terhadap diri sendiri dalam menerima kekurangan diri ataupun kegagalan dalam menghadapi kesulitan pada rentang kehidupannya. *Self-compassion* memiliki peran penting untuk remaja karena dapat membantu remaja dalam mengatasi masalah yang dialami dalam kehidupannya. *Self-compassion* tidak menjadikan seseorang menghindari tujuan hidup atau menjadi sosok yang tidak berdaya. *Self-compassion* menjadi sebuah motivasi besar karena melibatkan hasrat untuk mengurangi penderitaan, menyembuhkan, berkembang, dan menjadi bahagia. Individu yang tidak memiliki *self-compassion* ditandai dengan adanya sikap menyalahkan diri sendiri dan

merasa tidak layak untuk mendapatkan kebaikan karena kegagalan yang dialami.

Neff (2015) individu yang memiliki *self-compassion* mampu untuk menerima segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri, menerima kegagalan dan menganggap bahwa hal tersebut biasa dialami oleh manusia lainnya, menyadari bahwa sesama manusia saling membutuhkan. Sedangkan individu yang memiliki *self-compassion* rendah dapat dilihat sering menyalahkan diri sendiri, takut dan selalu cemas untuk menghadapi kegagalan, hingga pesimis dalam memandang masadepan.

Repi (2019) mengungkapkan kemampuan *self-compassion* yang seperti ini diidentifikasi belum mampu memahami kelebihan dan kekurangan diri, belum mampu menenangkan dan mengalihkan pikiran terhadap pengalaman menyakitkan, belum mampu memahami situasi yang dialami, belum mampu mengontrol emosi, belum keseimbangan, belum berinteraksi dengan manusia lain, belum mampu peduli terhadap diri, belum mampu menghadapi kenyataan dengan kebaikan diri, serta belum mampu merespon situasi secara seimbang.

Hal tersebut tergambar pada remaja di Glugur Darat I beberapa indikasi seperti, menyalahkan diri sendiri, menganggap dirinya tidak berguna, serta berkurangnya interaksi diri terhadap lingkungan dan sesama remaja yang bertempat tinggal di sekitar.

Berdasarkan ciri *self-compassion* yaitu mampu menerima segala kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Neff, 2015). Pada remaja perempuan di Kelurahan Glugur Darat I terlihat mampu menerima hasil belajar yang kurang baik, tidak lekas percaya terhadap sesuatu, berusaha menemukan kesalahan atau kekeliruan atas permasalahan yang terjadi, dan tidak puas terhadap bentuk fisik tubuhnya.

Sedangkan pada remaja laki-laki di Kelurahan Glugur Darat I cenderung menganggap dirinya tidak berguna jika menghadapi kegagalan atau melakukan kesalahan ketika sedang menghadapi sebuah masalah seperti, bersikap menyerah apabila mengetahui dirinya tidak naik kelas serta langsung memutuskan untuk tidak melanjutkan sekolah lagi, dan merasa terpuruk karena tidak lulus ujian. Diketahui hal ini tidak sejalan dengan ciri *self-compassion* yang dikemukakan (Neff, 2015) individu harus mampu dalam menerima kesalahan atau kegagalan

sebagi hal yang biasa dilakukan oleh orang lain.

Remaja laki-laki di Kelurahan Glugur Darat I juga tidak memiliki keyakinan diri untuk bersosialisasi sehingga membuatnya mengisolasi diri dan berkurangnya interaksi diri terhadap lingkungan dan sesama remaja yang bertempat tinggal disekitarnya, hal ini terlihat dari sikap mereka yang tidak peduli jika melihat remaja seusianya. Sedangkan menurut (Neff, 2015) individu yang memiliki *self-compassion* yang tinggi, ialah yang mempunyai kesadaran tentang keterhubungan antara segala sesuatu.

Self-compassion dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, lingkungan sosial, usia, jenis kelamin, dan budaya (Neff, 2003). Diantara faktor yang mempengaruhi *self-compassion* yang dibahas dalam penelitian ini adalah jenis kelamin.

Baron & Byrne (2004) menyatakan bahwa istilah gender dan jenis kelamin memiliki perbedaan dari sisi dimensi. Jenis kelamin (seks) mengacu pada dimensi biologis pada laki-laki dan perempuan, sedangkan gender mengacu pada dimensi sosial budaya pada laki-laki dan perempuan.

Penelitian yang sudah dilakukan oleh Karinda (2020) dengan judul “Belas Kasih Diri (*Self-Compassion*) Pada Mahasiswa” menunjukkan hasil bahwa perempuan dan laki-laki memiliki *self-compassion* yang rata-rata masuk dalam kategori tinggi, namun perempuan memiliki kategori sedikit lebih tinggi daripada laki-laki, yang mana skor perempuan berjumlah 53,6% sedangkan skor laki-laki berjumlah 52,7%.

Pada hasil penelitian oleh Neff (2003) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan gender yang mempengaruhi tingkat *self-compassion*, dimana laki-laki ditemukan memiliki tingkat *self-compassion* yang lebih tinggi yang mana laki-laki ketika ada masalah melakukan perenungan yang berulang atau tidak kritis pada diri mereka sendiri, sedangkan pada perempuan cenderung lebih kritis terhadap diri mereka sendiri dan lebih sering menggunakan *self-talk* negatif dibandingkan laki-laki.

Adapun penelitian perbedaan penelitian *self-compassion* antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki, menurut Bluth & Blanyon (2015) remaja perempuan lebih rentan mengalami depresi, sehingga *self-compassion* pada

perempuan cenderung rendah daripada laki-laki.

Saat menghadapi hal-hal yang terjadi diharapkan remaja harus mampu bersikap peduli, menerima kegagalan, menerima kekurangan yang dimiliki, dan mampu untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan beberapa penelitian adanya perbedaan *self-compassion* antara laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis kelamin. Dimana, pada penelitian yang dilakukan oleh Karinda (2020) menunjukkan bahwa perempuan memiliki *self-compassion* sedikit lebih tinggi daripada laki-laki, sedangkan peneliti melihat perbedaan jenis kelamin berdasarkan aspek *self-compassion* yang dikemukakan oleh Neff. Untuk itulah, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan serta melihat manakah aspek yang lebih tinggi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti lebih lanjut, yaitu apakah ada “Perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perbedaan *Self-Compassion* Antara Remaja Laki-Laki Dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I”.

1.4 Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yang akan diuji yaitu, terdapat perbedaan *self-compassion* ditinjau dari jenis kelamin antara remaja laki-laki dan perempuan di Kelurahan Glugur Darat I dengan asumsi *self-compassion* pada perempuan lebih tinggi daripada laki-laki.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan psikologi sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya khususnya tentang *self-compassion* pada remaja berdasarkan jenis kelamin.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi remaja, memahami perbedaan *self-compassion* dapat membantu remaja mengelola stress dan emosi mereka dengan cara yang lebih efektif, sehingga mengurangi dampak negatif dari tekanan sosial dan akademis serta membangun kepercayaan diri yang lebih baik, merasa lebih nyaman dengan diri mereka sendiri, dan menghadapi tantangan remaja dengan sikap yang positif.
2. Bagi orang tua, diharapkan memahami informasi perbedaan *self-compassion* antara remaja laki-laki dan perempuan agar dapat menerapkan strategi dukungan yang lebih tepat dan sesuai pada kebutuhan remaja dalam menghadapi situasi sulit khususnya pada remaja yang memiliki *self-compassion* yang rendah, yaitu laki-laki.
3. Bagi kelurahan, pengetahuan ini dapat digunakan untuk menyelenggarakan workshop atau seminar di tingkat kelurahan dalam merancang dan melaksanakan program kesehatan mental yang spesifik dan sesuai untuk remaja dalam menerima dukungan yang tepat sesuai dengan kebutuhan emosional mereka.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Self-Compassion*

2.1.1 Pengertian *Self-Compassion*

Definisi *self-compassion* berhubungan dengan definisi yang lebih umum yakni *compassion* itu sendiri. Ketika seseorang merasakan belas kasih pada orang lain, mereka membiarkan diri mereka disentuh oleh pengalaman penderitaan orang lain. Bila ini terjadi, perasaan kebaikan dan kepedulian akan kesejahteraan seseorang secara spontan muncul. *Compassion* melibatkan sikap terbuka, kesabaran, kebaikan, dan pengertian tanpa menghakimi penderitaan orang lain, serta mengakui bahwa semua orang tidaklah sempurna dan tentu pernah membuat kesalahan. *Self-compassion* juga demikian, hanya saja *self-compassion* diarahkan ke dalam diri sendiri (Neff, 2015).

Sedangkan Werner (2017) menjelaskan bahwa *self-compassion* merupakan sikap ketika mengalami penderitaan, kegagalan atau kekurangan individu memberikan kehangatan pada dirinya daripada meremehkan rasa sakit atau memberikan *self-criticism*. Menurut Germer (2009), *self-compassion* juga berarti bahwa merawat diri sendiri sama seperti memperlakukan orang yang kita cintai. Germer (dalam Rananto & Hidayati, 2017) menjelaskan *self-compassion* sebagai salah satu bentuk dari penerimaan yang mengacu pada situasi atau peristiwa yang dialami seseorang dalam bentuk penerimaan secara emosional dan kognitif.

Berdasarkan uraian disamping maka peneliti menyimpulkan bahwa *self-compassion* berarti memiliki pemahaman terkait keadaan atau penderitaan yang dimiliki lalu tidak bersikap keras dan menghakimi, terhadap berbagai kelebihan dan kekurangan, dan memahami kondisi yang ada pada dirinya.

2.1.2 Faktor-faktor *Self-Compassion*

Faktor yang mempengaruhi *self-compassion* sebagaimana diungkapkan oleh Neff (2015), yaitu sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Pengasuhan dari orang tua dapat mempengaruhi *self-compassion* yang dimiliki individu. Orang tua dengan pengasuhan yang lembut, kehangatan dan juga memiliki pemahaman atau pengertian yang baik pada anak mereka maka akan membuat anak memiliki *self-compassion* yang baik.

Sebaliknya, perilaku orang tua yang sering mengkritik pada anak mereka saat menghadapi kegagalan atau penderitaan maka cenderung anak menjadikan individu memiliki *self-compassion* rendah. Hal ini keluarga yang disfungsi cenderung untuk menampilkan kegelisahan dan menghakimi diri daripada memperlakukan dirinya dengan baik

b. Usia

Terdapat asumsi bahwa masa remaja adalah periode kehidupan di mana level *self-compassion* berada pada level yang terendah dibandingkan dengan periode kehidupan yang lain. Pada tahap perkembangan ini, remaja lebih introspeksi dan lebih bersosialisasi dengan lingkungan sehingga membuat remaja berusaha membangun identitas diri dan juga membuat tugas-tugas baru dimana sebagai peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Orang-orang yang telah mencapai tahapan *integrity* akan lebih menerima kondisi yang terjadi kepadanya sehingga dapat memiliki level *self-compassion* yang lebih tinggi. Tahapan *integrity* dicirikan apabila seseorang dapat melakukan penerimaan diri dengan positif.

c. Jenis Kelamin

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan memiliki *self-compassion* sedikit lebih rendah dibandingkan laki-laki. Hal ini sebanding dengan temuan lain yang menyebutkan bahwa perempuan terlalu kritis terhadap diri sendiri dan lebih sering

menggunakan *self-talk* negatif daripada laki-laki. Perempuan lebih sering merenung dan memikirkan masa lalu secara berulang-ulang. Sehingga pikiran negatif bisa saja terus muncul dan berpotensi untuk mengalami kecemasan.

d. Budaya

Kebudayaan kolektif memiliki rasa interdependensi mengenai diri sendiri dibandingkan budaya individualis. Kebudayaan kolektif, seperti contohnya pada orang-orang Asia, juga sudah terpapar oleh ajaran agama Buddha mengenai *self-compassion*. Alasan ini menyebabkan individu dari Asia (yang memiliki kebudayaan kolektif) memiliki *self-compassion* yang lebih tinggi dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki budaya individualis. Namun, terdapat penelitian lain yang menjelaskan bahwa orang-orang Asia lebih suka bersikap mengkritik diri dibandingkan orang Barat yang individualis, sehingga terdapat kemungkinan sebaliknya bahwa orang Barat yang memiliki *self-compassion* lebih tinggi dibanding dengan orang Asia.

Menurut Massilliana (2018) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Self-compassion* antara lain:

a. Jenis Kelamin

Dalam penelitian menunjukkan bahwa wanita jauh lebih penuh pemikiran dibandingkan laki-laki sehingga perempuan menderita depresi dan kecemasan dua kali lipat dibandingkan pria. Meskipun beberapa perbedaan gender dipengaruhi oleh peran tempat asal dan budaya. Penelitian menunjukkan bahwa perempuan cenderung memiliki *self-compassion* sedikit lebih rendah dari pada pria, terutama karena perempuan memikirkan mengenai kejadian negatif di masa lalu. Oleh karena itu, perempuan menderita depresi dan kecemasan dua kali lebih sering daripada pria.

b. Budaya

Hasil penelitian pada negara Thailand, Taiwan, dan Amerika Serikat menunjukkan bahwa perbedaan latar budaya mengakibatkan adanya

perbedaan derajat *self-compassion*. Orang-orang di Asia yang memiliki budaya *collectivistic* dikatakan memiliki *self-concept interdependent* yang menekankan pada hubungan dengan orang lain, peduli kepada orang lain, dan keselarasan dengan orang lain *social-conformity* dalam bertingkah laku, sedangkan individu dengan budaya Barat yang *individualistis* memiliki *self-concept independent* yang menekankan pada kemandirian, kebutuhan pribadi, dan keunikan individu dalam bertingkah laku. Karena *self-compassion* menekankan pada kesadaran akan *common humanity* dan keterkaitan dengan orang lain, dapat diasumsikan bahwa *self-compassion* lebih sesuai pada budaya yang menekankan *interdependent* daripada *independent*.

c. Usia

Pengaruh faktor usia dikaitkan dengan teori tentang tahap perkembangan Erikson yang menjelaskan bahwa individu akan mencapai tingkat *self-compassion* yang tinggi apabila telah mencapai tahap *integrity* karena lebih bisa menerima dirinya secara lebih positif.

d. Kepribadian

Kepribadian turut berpengaruh terhadap adanya *self-compassion* dalam diri seseorang seperti tipe kepribadian *extraversion*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.

1) *Extraversion* memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam bergaul, menjalin hubungan dengan sesama dan juga dominan dalam lingkungannya. Pada kepribadian *extraversion* seseorang mudah termotivasi oleh tantangan dan sesuatu yang baru sehingga akan terbuka dengan dunia luar dan lebih bisa menerima diri sendiri.

2) *Agreeableness* berorientasi pada sifat sosial sehingga hal itu dapat membantu mereka untuk bersikap baik kepada diri sendiri dan melihat pengalaman yang negatif sebagai pengalaman yang dialami semua manusia.

e.

1) *Conscientiousness* mendeskripsikan kontrol terhadap lingkungan sosial, berpikir sebelum bertindak, sehingga seseorang dapat mengontrol diri dalam menyikapi masalah. Individu yang *conscientiousness* tinggi cenderung lebih terampil menghadapi tantangan, mengelola stress, dan mengakui kesalahan mereka dengan penuh pengertian yang mendukung *self-compassion*.

f. Peran Orang tua

Individu yang memiliki derajat *self-compassion* yang rendah kemungkinan besar memiliki orangtua yang kritis, berasal dari keluarga disfungsi, dan menampilkan kegelisahan daripada individu yang memiliki derajat *self-compassion* yang tinggi (Neff & McGehee, 2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu yang tumbuh dengan orangtua yang selalu mengkritik ketika masa kecilnya akan menjadi lebih mengkritik dirinya sendiri ketika dewasa. Model dari orangtua juga dapat mempengaruhi *self-compassion* yang dimiliki individu. Perilaku orangtua yang sering mengkritik diri sendiri saat menghadapi kegagalan atau kesulitan. Orang tua yang mengkritik diri akan menjadi contoh bagi individu untuk melakukan hal tersebut saat mengalami kegagalan yang menunjukkan derajat *self-compassion* yang rendah.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi *self-compassion* adalah jenis kelamin, usia, kepribadian, peran orangtua, dan budaya.

2.1.3 Aspek *Self-Compassion*

Adapun aspek *self-compassion* menurut Neff (2015) sebagai berikut:

a. *Self-Kindness* (kebaikan diri)

Self-kindness merupakan komponen yang menerangkan diri berhak untuk mendapatkan kebaikan dan kepedulian bukan dari orang lain melainkan dari diri sendiri. Dengan sikap baik yang dilakukan individu memahami penderitaan yang dialami tanpa harus merasa marah pada dirinya. Kegagalan tersebut akan memberikan

kesadaran pada diri, ketika itu individu akan lebih ramah, perawatan dan kasih sayang dengan begitu penyembuhan pada diri akan dapat dilakukan. Rasa nyaman yang ditimbulkan dari kebaikan diri akan menimbulkan ketenangan diri.

Sebaliknya rasa marah, kritik dan rendah diri disebut dengan *self-judgement*. Individu akan merasa gagal dan cenderung menolak perasaan mereka. Kegagalan yang dialami membuatnya merasa marah dan sampai membenci dirinya sendiri. Maka dari itu dengan *self-kindness* seseorang dapat menggantikan *self-judgement* supaya lebih *compassionate*.

b. *Common humanity*

Common humanity merupakan pandangan bahwa penderitaan atau kegagalan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Hal yang wajar ketika manusia berbuat kesalahan dan mengalami penderitaan karena keterbatasan manusia yang membedakannya adalah pemicu, derajat dari penderitaan tetapi prosesnya sama, tidak sesuai apa yang diharapkan. Situasi tidak menyenangkan juga bisa menjadikan seseorang berkebalikan dari *common humanity*. Perasaan bahwa hanya dirinya yang menderita, terisolasi dan terpisah sehingga muncul pemikiran bahwa hanya orang lain yang bisa berhasil. Keadaan ini akan mengakibatkan seseorang menarik diri dari lingkungan dan merasa harus bertanggung jawab sendiri.

c. *Mindfulness* (kesadaran penuh)

Konsep dasar *mindfulness* adalah melihat segala sesuatu secara obyektif, tidak membesar-besarkan permasalahan tidak juga mengurangi. Sehingga perspektif yang dimiliki individu sama dengan kondisi yang dialami sebenarnya dalam arti lain memahami kenyataan. *Mindfulness* menjadi komponen yang besar dari dua komponen lainnya. Pertama dari kesadaran penuh seseorang akan mengurangi penyesalan diri. Kedua, keseimbangan perspektif seseorang yang didapatkan dari *mindfulness* akan melawan egosentris yang menyebabkan individu tidak memiliki rasa

keterkaitan dengan lingkungan.

Perbandingannya, *over-identification* yang berarti kecenderungan individu untuk terpaku dalam permasalahan secara berlebihan sehingga tidak mau menerima apa adanya kondisi tersebut. Kesadaran penuh yang dimiliki akan menekan perspektif diri dari rasa penderitaan yang terus menerus muncul di pikiran yang menyebabkan kekecewaan, terjebak dalam alur yang berlebihan tentang aspek-aspek negatif pengalaman dan hilangnya kontrol emosi.

Werner (2017) mengemukakan bahwa *self-compassion* memiliki 3 aspek utama, yakni:

a. *Self-kindness vs Self-judgment*

Mengacu pada kecenderungan untuk mendukung dan simpatik terhadap diri sendiri ketika melihat kekurangan pribadi daripada mengkritik dengan kasar (*self-judgment*). Individu ditawarkan kehangatan dan penerimaan tanpa syarat daripada menilai diri sendiri dengan kasar atas kekurangan yang dimiliki, hal ini secara aktif juga melibatkan menghibur dan menenangkan diripada saat-saat sulit (Neff, 2016).

b. *Common humanity vs Isolation*

Common humanity berarti seseorang melihat pengalamannya sebagai bagian dari pengalaman manusia yang lebih besar daripada memisahkan dan mengisolasi diri (Neff, 2003). Daripada individu merasa terisolasi (*isolation*) oleh ketidaksempurnaan yang secara egosentris merasa seolah-olah “sayalah” satu-satunya yang telah gagal atau sedang menderita, lebih baik seseorang mengambil perspektif yang lebih luas dan lebih terhubung berkenaan dengan kekurangan pribadi dan kesulitan yang dialami (Neff, 2016). Individu dengan *common humanity* mengenali dan menyadari pengalaman bersama manusia, memahami bahwa semua manusia pernah gagal dan membuat kesalahan, bahwa semua orang menjalani kehidupan yang tidak sempurna (Neff, 2016).

c. *Mindfulness vs Over-identification*

Mindfulness berarti menahan pikiran dan perasaan yang menyakitkan dalam kesadaran yang seimbang daripada terlalu mengidentifikasi diri (*Over-identification*) dengan perasaan yang menyakitkan tersebut (Neff, 2003). Seseorang yang memiliki *mindfulness* melihat secara jelas, menerima, dan menghadapi kenyataan tanpa menghakimi terhadap apa yang terjadi di dalam suatu situasi (Neff, 2003). Seseorang menyadari penderitaan yang dialami dengan kejernihan dan keseimbangan, tanpa terperangkap dalam alur cerita yang berlebihan tentang aspek negatif dari diri sendiri atau pengalaman hidupnya (Neff, 2016).

Selain itu, Strauss, dkk (2016) mengemukakan beberapa aspek *self-compassion*, yaitu:

- a. Mengenal penderitaan
- b. Memahami secara umum penderitaan dalam pengalaman manusia
- c. Memiliki empati terhadap penderitaan dan kesulitan orang lain
- d. Mentoleransi perasaan tidak nyaman yang timbul sebagai respon terhadap penderitaan orang lain misalnya kesusahan, kemarahan, dan ketakutan sehingga tetap terbuka untuk menerima orang tersebut
- e. Motivasi untuk bertindak meringankan penderitaan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek *self-compassion* ialah; kebaikan diri, kelaziman seluruh manusia dan kesadaran penuh.

2.1.4 Ciri-ciri *Self- Compassion*

Ciri-ciri *self-compassion* menurut Neff (2003) sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan *emotional coping skill* yang lebih baik
2. Memiliki sikap yang mandiri, mampu, dan hubungan dengan oranglain.
3. Optimis
4. Memiliki rasa ingin tahu.

Secara umum, *self-compassion* berhubungan dengan keterbukaan dan pemahaman terhadap orang lain. Individu yang mempunyai *self-*

compassion yang tinggi mempunyai ciri (Hidayat & Maharani, 2013):

- a. Mampu menerima diri sendiri baik itu kelebihan maupun kelemahannya;
- b. Mampu menerima kesalahan atau kegagalan sebagai sebuah hal umum yang juga dialami oleh orang lain; dan
- c. Mempunyai kesadaran tentang keterhubungan antara segala sesuatu.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri *self-compassion* ialah: *emotional coping skill* yang baik, mandiri, mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan, optimis, serta memiliki rasa ingin tahu.

2.2 Jenis Kelamin

Menurut Wade dan Tarvis (2007), istilah jenis kelamin adalah atribut-atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, Jenis kelamin merupakan bagian dari sistem sosial, seperti status sosial, usia, etnis, itu adalah faktor penting dalam menentukan peran, hak, tanggung jawab dan hubungan antara pria dan wanita. Penampilan, sikap, kepribadian, tanggung jawab adalah perilaku yang akan membentuk gender.

Menurut Sarwono (2007) dalam masyarakat tradisional atau yang hidup dalam lingkungan praindustri, kecenderungan memang lebih besar. Anak laki-laki cenderung akan menumbuhkan sifat maskulinnya, sedangkan anak perempuan cenderung lebihfeminism. Akan tetapi daam kehidupan yang modern, makin besar kemungkinan timbulnya tipe-tipe androgin dan *undifferentiated*. Istilah androgin berasal dari bahasa Yunani. Andro berarti laki-laki dan gyne berarti perempuan. Demikianlah, di dalam masyarakat modern banyak dijumpai wanita yang mampu melakukan profesi pria. Sebaliknya, pria mampu mengambil ahli tugas wanita. Kepribadian androgin dikatakan sebagai kepribadian yang luwes dan mudah menyesuaikan diri. Berbeda dari kepribadian androgin, kepribadian *undifferentiated* lebih kaku dan lebih sulit menyesuaikan diri kepada tugas-tugas kepribadian maupun tugas-tugas kewanitaan.

Bekerja mencari nafkah masih didominasi laki-laki sebagai kepala keluarga, untuk pekerjaan rumah atau domestik didominasi perempuan. Ada kecenderungan makintinggi lapisan ekonomi keluarga makin besar curahan hari

kerja mencari nafkah baik untuk suami ataupun istri. Dari semua faktor yang mempengaruhi perbedaan waktu kerja, faktor imbalan kerja yang berpengaruh nyata dan positif menarik untuk dibahas. Karena dari segi nilai ekonomi keluarga, kontribusi kerja relative dapat diukur dari berapa besar imbalan kerja tiap anggota keluarga terhadap pendapatan total keluarga dalam periode tertentu. Makin tinggi angka-angka makin besar kontribusi kerja absolut dan relatif tiap anggota keluarga dalam kegiatan ekonomi keluarga (Sarwono, 2007).

Perempuan pada umumnya mendominasi pola pengambilan keputusan bidang pengeluaran keluarga, laki-laki dalam pengeluaran produksi, sedangkan untuk bidang pembentukan keluarga dan kegiatan sosial pengambilan keputusan secara bersamaan dan setara. Perbedaan alokasi waktu alam kegiatan produktif dan reproduktif berkorelasi dengan pola pengambilan keputusan yang terjadi pada keluarga, pada kegiatan reproduktif cenderung berpola pada perempuan dan laki-laki dominan pada kegiatan produktif (Sarwono, 2007).

Banyak ilmuwan sosial, seperti Alice Eagly (2002, 2001); Eagly & Diekman (2003); Wood & Eagly (2002), menyatakan bahwa perbedaan psikologis antar jenis kelamin bukan di sebabkan oleh disposisi evolusi biologis, tetapi adanya perbedaan peran dan posisi sosial antara laki-laki dan perempuan. Dalam masyarakat Amerika kontemporer dan kebanyakan masyarakat lainnya di dunia, perempuan memiliki status dan kekuatan yang lebih rendah dari laki-laki, dan kontrol terhadap sumber daya yang sedikit.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilihat bahwa jenis kelamin adalah karakteristik biologis yang dapat dilihat dari penampilan luar individu.

2.3 Perbedaan *Self-Compassion* Remaja Laki-Laki dan Perempuan

Neff (2003) mengemukakan bahwa *self-compassion* dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni jenis kelamin, usia, budaya, kepribadian, serta peran orang tua. Adapun perbedaan *self-compassion* antara jenis kelamin perempuan dan laki-laki, dimana menurut Bluth & Blanton (2015) remaja perempuan yang lebih tua rentan mengalami depresi, sehingga tentu *self-compassion* pada perempuan cenderung lebih rendah dari laki-laki.

Penelitian (Leadbeater et al., 1999) menunjukkan bahwa perempuan lebih sering mengkritik dirinya sendiri dan memiliki lebih banyak kesempatan untuk

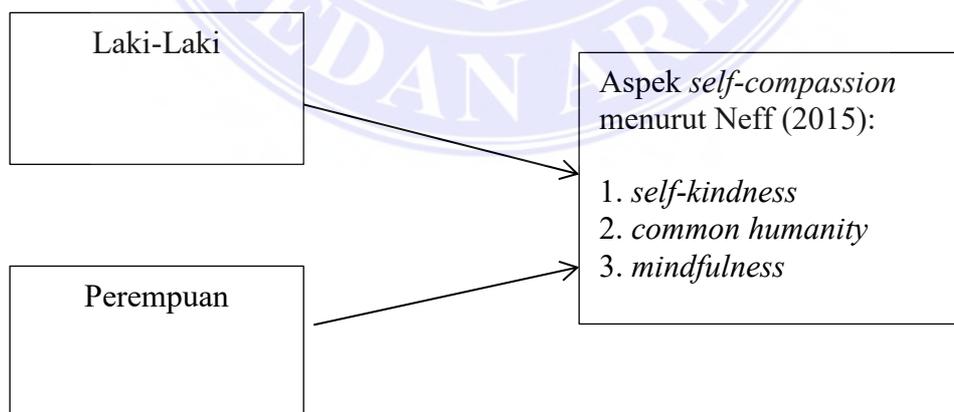
memecahkan masalah dibandingkan laki-laki. Selain itu (Yarnell, 2015) mengatakan bahwa perempuan lebih kritis terhadap dirinya sendiri dan lebih banyak berbicara negatif tentang dirinya dibandingkan laki-laki.

Namun perbedaan terlihat dari penelitian yang dilakukan oleh (Ariyani dan Hadiani, 2019) dimana hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang sedikit lebih besar pada tingkat *self-compassion* pada perempuan dibandingkan pada laki-laki. Dan terdapat perbedaan pada komponen *self-compassion* dimana perempuan lebih di dominasi *self-kindness* dari pada *mindfulness* dan *comon humanity*. Sedangkan pada laki-laki lebih di dominasi *common humanity* daripada *self-kindness* dan *mindfulness*.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Honsel (2019) hasilnya menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan artinya baik laki-laki maupun perempuan memiliki tingkat *self-compassion* yang relatif tinggi.

Oleh karena itu, terdapat beberapa temuan penelitian yang bertentangan, masalah yang dialami remaja , dan dukungan terhadap kesehatan mental remaja, yang mengarahkan penulis untuk mnyelidiki perbedaan *self-compassion* terhadap jenis kelamin pada remaja laki-laki dan perempuan.

2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 03 Maret 2023 sampai dengan tanggal 24 April 2023. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi remaja di Kelurahan Glugur Darat I. Peneliti mengajukan surat izin penelitian pada tanggal 03 Maret 2023. Pada tanggal 06 Maret sampai tanggal 08 Maret 2023 peneliti melakukan uji coba kepada 36 orang remaja dan tanggal 09 Maret 2023 mengajukan surat inform consent. Pada tanggal 21-30 Maret 2023 pengambilan data sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian pada tanggal 03 April 2023 sampai dengan tanggal 10 April 2023 melakukan penelitian dengan menyebarkan kuesioner kepada remaja laki-laki dan perempuan. Setelah itu peneliti memberikan instruksi seperti : cara mengisi item, dan cara mengisi biodata. Pada tanggal 17-24 April 2023 dilakukan pengecekan dan sekaligus penyekoran terhadap skala yang telah terkumpul serta dilanjutkan dengan pengolahan data guna mengetahui validitas dan reliabilitas skala tersebut. Alat ukur *self-compassion* disusun menjadi 36 aitem pernyataan, Selanjutnya alat ukur prososial disusun menjadi 48 aitem pernyataan. Penelitian ini dilakukan H. M. Said No. 1 Kelurahan Gaharu dengan luas areal 1.400 m². Pada Kecamatan Medan Timur. Peneliti telah selesai melakukan penelitian 18 April 2023. Namun, mengajukan surat penelitian pada tanggal 1 Juli dan mendapatkan surat selesai penelitian pada tanggal 07 Juli 2024.

Table 1. Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Pelaksanaan Minggu ke											
		Maret					April						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4			
1.	Survei Penelitian	■	■										
2.	Pengajuan surat izin penelitian		■	■									
3.	Pengajuan keterangan inform consent		■	■									
4.	Pengambilan data penelitian			■	■	■	■	■	■				
5.	Pengolahan data hasil penelitian									■	■	■	
6.	Pengajuan surat selesai penelitian										■	■	

3.2 Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk kertas, peneliti mencetak kuesioner dengan menggunakan seperangkat komputer dan printer. Kuesioner adalah daftar yang berisi pertanyaan atau pernyataan-pernyataan secara tertulis yang harus dijawab oleh responden secara tertulis (Supratik, 2015). Setelah itu peneliti membagikan kuesioner kepada para remaja yang berada di tempat penelitian. Kemudian remaja tersebut mengisi pernyataan-pernyataan yang berada di kuesioner menggunakan alat tulis (pulpen). Adapun bahan dalam penelitian ini adalah skala penelitian.

Adapun alat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras terdiri atas sebuah laptop dengan spesifikasi prosesor Intel Celeron Inside, sedangkan perangkat lunak yang digunakan berupa sistem operasi Microsoft Windows 10. Adapun untuk keperluan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 23.0 *for windows*. Kemudian skor yang mewakili pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke tahap berikutnya yaitu *Microsoft Excel 2010*.

3.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif komparatif. Jenis pendekatan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain dan disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014) mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguak angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Sedangkan dikatakan sebagai penelitian komparatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara dua variabel ada perbedaan dalam suatu aspek yang diteliti.

a. *Self-Compassion*

Self-compassion berarti memiliki pemahaman terkait keadaan atau penderitaan yang dimiliki lalu tidak bersikap keras dan menghakimi, terhadap berbagai kelebihan dan kekurangan, dan memahami kondisi yang ada pada dirinya. Tinggi rendahnya *Self-compassion* pada penelitian ini diukur menggunakan skala *self-compassion* berdasarkan aspek-aspek *self-kindness* (kebaikan pada diri), *common humanity* (memandang permasalahan sebagai hal yang manusiawi), dan *mindfulness* (kesadaran penuh akan situasi saat ini).

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin yaitu karakteristik biologis terdapat pada sampel penelitian. Jenis kelamin akan diperoleh melalui lembar identitas yang ada pada skala yang disebarakan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Ada banyak cara untuk mengartikan sebuah populasi, namun demikian secara substansi bermakna sama. Menurut Spiegel (2011) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan unit yang telah ditetapkan mengenai dan dari mana informasi yang di inginkan. Pada penelitian ini peneliti memilih populasi Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Kelurahan Glugur Darat I Medan yang berjumlah 315 orang.

Penentuan subjek yang menjadi sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dimana menurut Sugiyono (2012) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Diperoleh karakteristik sampel sebagai berikut:

- a) Remaja awal usia 13-17 tahun (Hurlock, 2011)
- b) Bertempat tinggal di Kelurahan Glugur Darat I
- c) Bersedia menjadi subjek penelitian

Dalam *Purposive Sampling*, penentuan anggota sampel peneliti memilih secara acak wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi.

3.6.1 Sampel

Menurut Sugiyono (2011) jika dalam populasi yang besar dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat memilih kelompok yang lebih kecil untuk diteliti yang disebut dengan sampel. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 96 Orang. Sampel terdiri dari remaja laki-laki 44 dan 52 perempuan pada usia remaja awal 13-17 tahun.

Adapun table sampel sebagai berikut:

Tabel 2. Sampel Penelitian

Remaja	
Laki-laki	44
Perempuan	52
Total	96

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur atau langkah pada penelitian ini yang akan dijalankan yaitu :

3.5.1 Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan, pertama kali dilakukan persiapan administrasi, sebelum dilakukan penyebaran data, peneliti melaksanakan uji coba (try out) selama hari 3 terhitung dari tanggal 06 Maret 2023 sampai tanggal 08 Maret 2023 kepada 36 orang remaja yang berdomisili di Kelurahan Glugur Darat I. Pihak Universitas Medan Area mengeluarkan surat penelitian sebagai penghantar kepada pihak kelurahan pada tanggal 03 Maret 2023 dengan nomor 504/FPSI/01.10/11/2023. Selanjutnya pihak Kelurahan Glugur Darat I mengeluarkan surat izin penelitian pada tanggal 26 Mei 2023 dengan nomor surat 83/GD-I/V/2023 dan surat riset dan selesai riset pada tanggal 07 Maret 2024 dengan nomor surat 19.1/GD-I/III/2024.

3.5.2. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Self-compassion dalam penelitian ini diukur berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Neff (2015) sebagai berikut: *Self-Kindness* (kebaikan diri), *Common humanity* (kelaziman seluruh manusia), dan *Mindfulness* (kesadaran penuh).

Tabel 3. Tabel *Self-compassion* Sebelum Uji Validitas

<i>SELF-COMPASSION</i>	INDIKATOR	<i>FAVOURABLE</i>	<i>U NFAVOURABLE</i>	TOTAL
<i>Self-Kindness</i> (kebaikandiri)	Hak mendapat kebaikan	15,19,27	2,16,18	6
	Memberikan kesadaran	1,11,17	4,10,14	6
<i>Common humanity</i>	Optimis	3,13,35	12,26,36	6
	Memahami peristiwa yang terjadi	5,21,33	6,20,22	6
	Tidak mempersalahkan masalah	9,23,29	8,28,34	6
<i>Mindfulness</i> (kesadaranpenuh)	Mengontrol diri	7,25,31	24,30,32	6
	TOTAL			36

Skala mengacu pada skala likert yang disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan favourable diberi rentangan nilai 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable diberi rentangan

3.6 Validitas dan Reabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keahlian suatu instrument (Alat ukur). Instrument yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan persoalan, apakah benar-benar mengukur apa yang dipikirkan sedang diukur. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, sehingga dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah Product Moment menggunakan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows* (Hadi, 2011).

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrument tersebut sudah baik. Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama. Instrument yang reliabel atau dapat dipercaya atau handal, akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Istilah yang mengatakan bahwa instrumen harus reliabel sebenarnya mengandung arti bahwa instrumen tersebut cukup baik, sehingga mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2002). Pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan program *SPSS 20.00 for Windows*. Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah *Alpha Cronbach* yaitu secara sistematis.

3.7 Analisis Data

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Umar (2011) uji normalitas adalah sebagai berikut : “Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen yang keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dan distribusi normal. Jika berdasarkan probabilitas (Asymtonic Significance) yaitu jika probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal,

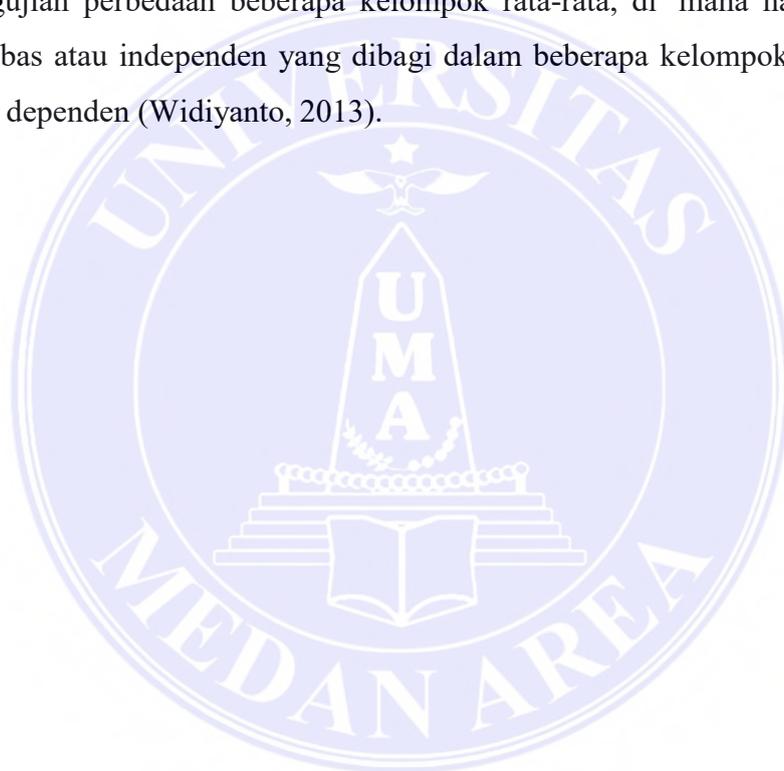
jika <0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal”

3.7.2 Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah varians masing-masing kelompok sama atau homogen (Azwar,2012). Data bersifat homogen apabila signifikansi $p>0.05$. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan *levene statistic* yang diuji dengan SPSS 21.0 *for windows*.

3.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan di analisis dengan menggunakan teknik analisis *Mann Whitney U* , karena untuk melihat perbedaan antar kelompok. Analisis varians satu jalur digunakan untuk pengujian perbedaan beberapa kelompok rata-rata, di mana hanya terdapat satu variabel bebas atau independen yang dibagi dalam beberapa kelompok dan satu variabel terikat atau dependen (Widiyanto, 2013).



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan dengan koefisien sebesar 22.000 dengan $p < 0,000$. Berdasarkan hasil ini berarti hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima, dimana *self-compassion* perempuan lebih tinggi dibandingkan laki-laki.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh bahwa *self-compassion* perempuan lebih tinggi daripada laki-laki, ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang lebih dominan dalam memahami dan menerima diri sendiri serta memberikan kelembutan. Remaja perempuan dalam penelitian ini cukup dapat menanganinya dengan baik, dengan tidak menyalahkan dan tidak menghakimi diri ketika mengalami kegagalan

5.2 Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah dibuat, maka berikut ini dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Saran kepada remaja

Remaja perempuan diharapkan dapat lebih mengoptimalkan *self-compassion*, khususnya pada *mindfulness* dengan cara tidak membesar-besarkan permasalahan. Bagi remaja laki-laki diharapkan meningkatkan *self-kindness* dengan cara tidak mengkritik diri terlalu keras, menanamkan cinta kepada diri sendiri, mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri, sering bersosialisasi, dan menjaga komunikasi yang baik.

2. Saran kepada orang tua

Memberi dukungan terhadap remaja laki-laki dan perempuan, dengan cara memberikan motivasi untuk lebih mencintai diri sendiri kepada remaja sesuai dengan kesulitan yang dihadapi, khususnya pada remaja yang memiliki *self-compassion* yang rendah, dalam penelitian ini yaitu laki-laki.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya mengadakan penelitian dengan topik yang sama, yaitu tentang *self-compassion*, namun menggunakan faktor-faktor lain dalam mempengaruhi *self-compassion* seperti kepribadian, peran orangtua, dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abela, J. R. Z., & Hankin, B. L. (2011). *Rumination as a vulnerability factor to depression during the transition from early to middle adolescence: A multiwave longitudinal study*. *Journal of Abnormal Psychology*, 120(2), 259–271. <https://doi.org/10.1037/a0022796>
- Allen, A. B., & Mark R. Leary. (2010). *Self-compassion, stress, and coping*. *Journal Compilation*, 4(2), 107- 118. 10.1111/j.1751-9004.2009.00246.x
- Amaranggani, A. P., Prana, T. T., Arsari, N. M. C. D., Surbakti, A. M., & Rahmandani, A. (2021). *Self-compassion dan negative emotional states pada mahasiswa kedokteran umum: Hubungan dan prevalensi*. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(2), 215–230. <https://doi.org/10.33367/psi.v6i2.1623>
- Ariyani, E. D., & Hadiani, D. (2019). *Gender and students self-compassion level*. *SOSHUM : Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 9(3), 281–288. <https://doi.org/10.31940/soshum.v9i3.1373>
- Ayatila, S., & Savira, S. I. (2021). *Self-compassion pada perempuan yang pernah menjadi korban bullying: Studi kasus*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 212– 226.
- Baker, L. R., & McNulty, J. K. (2011). *Self-compassion and relationship maintenance: The moderating roles of conscientiousness and gender*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 100(5), 853– 873. <https://doi.org/10.1037/a0021884>
- Barnard, L. K., & Curry, J. F. (2011). *Self-compassion: Conceptualizations, correlates, & interventions*. *Review of General Psychology*, 15(4), 289–303. <https://doi.org/10.1037/a0025754>
- Bluth, K., & Blanton, P. W. (2015). *The influence of self-compassion on emotional well-being among early and older adolescent males and females*. *Journal of Positive Psychology*, 10(3), 219–230. <https://doi.org/10.1080/17439760.2014.936967>
- Breines, J. G., & Chen, S. (2012). *Self-compassion increases self-improvement motivation*. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 38(9), 1133–1143. <https://doi.org/10.1177/0146167212445599>
- Hidayati, D. S. (2015). *Self compassion dan loneliness*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 154–164.
- Honsel, H. (2019). *The role of gender in relation to self-compassion and accompanying health behaviours*.
- Karinda, F. B. (2020). *Belas kasih diri (Self compassion) pada mahasiswa*. *Cognicia*, 8(2), 234–252.
- Leadbeater, B. J., Kuperminc, G. P., Blatt, S. J., & Hertzog, C. (1999). *A multivariate model of gender differences in adolescents internalizing and externalizing problems*. 35(5), 1268–1282.

- Nasrani, L., & Susy Purnawati. (2015). Perbedaan tingkat stres antara laki-laki dan perempuan pada peserta yoga di Kota Denpasar. *E-Jurnal Medika Udayana*, 4(12), 1–12.
- Neff, K. (2011). *Self-compassion stop beating yourself up and leave insecurity behind*. Harper Collins e-books.
- Neff, K. D. (2003). *Self-compassion: An alternative conceptualization of a healthy attitude toward oneself*. *Self and Identity*, 2(2), 85–101. <https://doi.org/10.1080/15298860309032>
- Neff, K. D. (2012). *The science of self-compassion*. In C. Germer & Siegel (Eds), *Compassion and Wisdom in Psychotherapy*. 79–92.
- Neff, K. D. (2016). Does self-compassion entail reduced self-judgment, isolation, and over-identification? A response to Muris, Otgaar, and Petrocchi (2016). *Mindfulness*, 7(3), 791–797. <https://doi.org/10.1007/s12671-016-0531-y>
- Pathak, P. (2020). *Gender differences in self-compassion among university students*. *Mukt Shabd Journal*, IX(VII), 1679–1691.
- Pommier, E. A. (2011). *The compassion scale*. In Dissertation Abstracts International Section A: Humanities and Social Sciences (V ol. 72). <http://repositories.tdl.org/tdl-ir/handle/2152/ETD-UT-2010-12-2213>
- Setyawan, Imam; Hatari, S. (2018). Hubungan antara self compassion dengan resiliensi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Empati*, 7(1), 54–59.
- Sirois, F. M., Kitner, R., & Hirsch, J. K. (2015). Self-compassion, affect, and health-promoting behaviors. *Health Psychology*, 34(6), 661–669. <https://doi.org/10.1037/hea0000158>
- Siswati, S., & Hadiyati, F. N. R. (2017). Hubungan antara self-compassion dan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir. *Mediapsi*, 03(02), 22–28. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2017.003.02.3>
- compassion, self-efficacy, and gender as predictors of depression, anxiety, stress, and well-being. *Mindfulness*, 6(2), 217–226. <https://doi.org/10.1007/s12671-013-0247-1>
- Swaraswati, Y., Psikologi, F., Semarang, U. N., & Five, B. (2019). Memahami self-compassion remaja akhir berdasarkan trait kepribadian Big Five. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, 11(1), 69–81. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v11i1.20120>
- Widyastuti. (2017). Self compassion, stress akademik, dan penyesuaian diri pada mahasiswa baru. *Jurnal Psikologi Talenta*, 3(1), 1–6.
- Woo Kyeong, Lee. (2013). Self compassion as a moderator of the relationship between academic burn-out and psychological health in Korean cyber university students. *Personality and Individual Differences*, 54(8), 899–902. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2013.01.001>

Yarnell, L. M., & Neff, K. D. (2013). Self-compassion, interpersonal conflict resolutions, and well-being. *Self and Identity*, 12(2),



LAMPIRAN 1

PERNYATAAN PERSETUJUAN *Inform Consent*

Saya menyatakan bersedia untuk berpartisipasi dalam pengambilan data atau sebagai responden pada penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area .

Judul Penelitian : “Perbedaan Self-Compassion Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan Di Kelurahan Glugur Darat I Medan”

Peneliti : Shelvi Marantoni

NPM : 17.860.0322

Saya percaya yang saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Demikian secara sukarela dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun, saya bersedia berperan serta dalam penelitian.

Medan, 15 Maret 2023

Peneliti

Responden

Shelvi Marantoni
17.860.0322

LAMPIRAN 2

ALAT UKUR PENELITIAN

KUESIONER PSIKOLOGI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Pertama sekali kakak mendoakan semoga adik-adik dalam kondisi sehat selalu. Salam kenal kakak adalah mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir atau skripsi yang sedang kakak lakukan, maka bersama ini kakak mohon bantuan adik-adik untuk mengisi kuesioner yang kakak susun. Adapun kuesioner ini berbentuk pernyataan-pernyataan dengan pilihan jawaban yang tersedia. Adik-adik diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kondisi apa yang dirasakan berdasarkan pernyataan yang tersedia. Untuk itu dimohon kesedian adik-adik untuk menjawab sejujur-jujurnya. Dalam survey ini tidak ada jawaban yang benar dan salah. Data adik-adik hanya digunakan untuk penelitian saja.

I. Data Identitas Diri

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Soal dalam kuesioner tersaji dalam bentuk pernyataan-pernyataan.

Terdapat 5 pilihan jawaban antara lain :

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.
STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

3. Pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang Anda rasakan. Semua jawaban adalah benar, tidak ada jawaban yang salah.

4. Penelitian ini membutuhkan kejujuran, isilah semua pernyataan dengan jujur yang sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri Anda.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/10/24

36

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/24

5. Kesungguhan dan jawaban yang sesuai keadaan yang sebenarnya dalam memilih tanggapan sangat menentukan kualitas penelitian ini.

Contoh Pengisian :

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia.

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha menjaga suasana hati ketika ada sesuatu yang membuat saya kesal	SS	S	TS	STS
2.	Saya sulit Bahagia	SS	S	TS	STS
3.	Ketika saya merasa sedih, sayamengingatkan diri saya bahwa masih banyak orang lain mengalami hal yang sama	SS	S	TS	STS
4.	Saya akan melampiaskan kekesalansaya	SS	S	TS	STS
5.	Meskipun hari ini saya bersedih, sayayakin besok saya akan beruntung	SS	S	TS	STS
6.	Saya belum pernah merasakan kesenangan	SS	S	TS	STS
7.	Saya berusaha memahami karakter saya	SS	S	TS	STS
8.	Ketika sesuatu yang menyakitkan, saya cenderung membesar-besarkannya	SS	S	TS	STS
9.	Saya cenderung membesarkan sesuatuyang menyakitkan saya	SS	S	TS	STS
10.	Saya tidak mau menerima pendapatorang lain	SS	S	TS	STS
11.	Saya mencoba menanggapi perasaansaya dengan rasa ingin tahu dan keterbukaan	SS	S	TS	STS
12.	Saya merasa hanya saya yangmengalami kesedihan di dunia ini	SS	S	TS	STS
13.	Saya melihat kesulitan hidup sebagai bagian yang dilewati semua orang	SS	S	TS	STS
14.	Saya melihat kegagalan sebagaimusibah berat	SS	S	TS	STS
15.	Saya berhak untuk bahagia	SS	S	TS	STS
16.	Saya menyalahkan diri sendiri	SS	S	TS	STS
17.	Saya melihat kegagalan sebagai kondisi yang dialami setiap manusia	SS	S	TS	STS
18.	Saya tidak menikmati kondisi saat ini	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak menyalahkan diri sendiri	SS	S	TS	STS
20.	Di waktu-waktu yang sangat sulit, saya cenderung bersikap keras padadiri saya	SS	S	TS	STS
21.	Saat saya gagal, saya akan terus mencoba	SS	S	TS	STS
22.	Ketika saya gagal pada suatu hal yang penting bagi saya, saya larut dalam perasaan tidak mampu	SS	S	TS	STS
23.	Saya menghindari keributan	SS	S	TS	STS
24.	Saya malu atas kekurangan yang saya miliki	SS	S	TS	STS
25.	Saya dapat menerima kekurangan saya	SS	S	TS	STS
26.	Saya melihat kesulitan hanya terjadipada saya	SS	S	TS	STS
27.	Saya menikmati segala kondisi yangsaya alami	SS	S	TS	STS
28.	Saya akan meributkan hal-hal sepele	SS	S	TS	STS
29.	Saya akan memaafkan teman yangbersalah	SS	S	TS	STS
30.	saat mengalami penderitaan saya tetap menyayangi diri sendiri	SS	S	TS	STS
31.	Ketika saya merasakan tersakiti, saya berusaha mencintai diri sendiri	SS	S	TS	STS
32.	Kekurangan pada diri saya tidak dapat saya terima	SS	S	TS	STS
33.	Saya memahami kekurangan yangsaya miliki	SS	S	TS	STS
34.	Saya akan menyalahkan teman yangmencari masalah dengan saya	SS	S	TS	STS
35.	Saya mengingatkan diri saya bahwa perasaan tidak mampu juga dirasakan oleh sebagian besar orang	SS	S	TS	STS
36.	Saya tidak mampu merasakan semuaini	SS	S	TS	STS

LAMPIRAN 3

LAMPIRAN 5

Sebaran Data Penelitian



No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		Keterangan	
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	74	1
2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68	1
3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	79	1
4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	72	1	
5	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	69	1	
6	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	67	1
7	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	77	1	
8	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	72	1	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	73	1	
10	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	66	1	
11	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	77	1	
12	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	70	1	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	70	1	
14	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	67	1
15	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	77	1	
16	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	74	1	
17	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	67	1	
18	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	80	1	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	1		
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	70	1	
21	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	65	1	
22	3	2	1	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	77	1	
23	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	69	1	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	74	1	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	68	1	

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

26	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	73	1	
27	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	73	1
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	1
29	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	64	1	
30	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	77	1		
31	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	71	1		
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70	1	
33	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	66	1			
34	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	77	1			
35	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	72	1				
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	74	1			
37	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69	1			
38	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	75	1				
39	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	72	1				
40	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	69	1				
41	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	66	1				
42	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	79	1				
43	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	72	1				
44	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	1				
45	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	91	2				
46	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	84	2				
47	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	96	2				
48	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	84	2				
49	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	96	2				
50	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	88	2			
51	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	98	2				

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

52	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	84	2
53	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	81	2
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	99	2	
55	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	83	2			
56	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96	2	
57	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	91	2	
58	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	96	2	
59	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	83	2	
60	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	87	2
61	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	81	2	
62	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	98	2
63	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	84	2
64	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	96	2	
65	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	89	2		
66	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	93	2	
67	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	89	2	
68	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	95	2		
69	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	78	2
70	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	82	2	
71	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	95	2	
72	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	75	2	
73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	##	2	
74	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	88	2		
75	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	98	2		
76	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	90	2		
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	##	2		

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

78	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	88	2				
79	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	92	2			
80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	80	2				
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	##	2	2					
82	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	86	2			
83	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	90	2		
84	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	96	2			
85	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	92	2			
86	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	90	2	
87	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	90	2				
88	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	76	2		
89	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	84	2				
90	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	##	2	2			
91	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	84	2	
92	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	93	2
93	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	99	2		
94	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	93	2	2			
95	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	88	2		
96	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	93	2	

No	1	2	4	10	11	14	15	16	17	18	19	27	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	
3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
5	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
6	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	
7	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
9	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
10	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
11	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	
15	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
16	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
17	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	
18	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	
19	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
21	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
22	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
23	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
24	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
25	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	
26	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	
27	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	
28	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	
29	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	
30	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	
31	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
33	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	
34	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	
35	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
38	2	1	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	
39	1	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	

40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
41	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
42	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	
43	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1.046
44	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3.155
45	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	
46	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	
47	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	
48	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
50	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	
51	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
52	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	
53	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
54	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
55	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	
56	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	
57	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	
58	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	
59	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
60	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	
61	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
62	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
63	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	
64	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
65	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	
66	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
67	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	
68	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	
69	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	
70	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
71	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	
73	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
74	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	
75	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
76	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
77	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
78	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	

79	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
80	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
81	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
82	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	
83	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	
84	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	
85	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
86	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
87	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	
88	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
89	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
90	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
91	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	
92	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	
94	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	
95	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1.574
96	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4.696

Self-Kindness (kebaikan diri)			
Jumlah SK	2.620		
Total Aspek	7.851	0,3337	100%
			33,37%

Rumus

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Self – Kindness}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{2.620}{7.851} \times 100\% \\
 &= 0,3337 \times 100\% \\
 &= 33,37\%
 \end{aligned}$$

3	5	6	8	9	12	13	20	21	22	23	26	28	29	33	34	35	36	
2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	2	
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	
2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	
2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	
3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	
2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	
1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	
2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	2	1	2	
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
2	2	3	1	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	
2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	
1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	3	
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2		
3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2		
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1.572
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3.155
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	
2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	
2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	
3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	
2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	
2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	
2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	
3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	

3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	
2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	
2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	
2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3
3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4.696

Common humanity

**Jumlah
CH**

3.899

Total Aspek

7.851

0,4966 100%
49,66%

Rumus

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Common Humanity}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.899}{7.851} \times 100\% \\
 &= 0,4966 \times 100\% \\
 &= 49,66 \%
 \end{aligned}$$

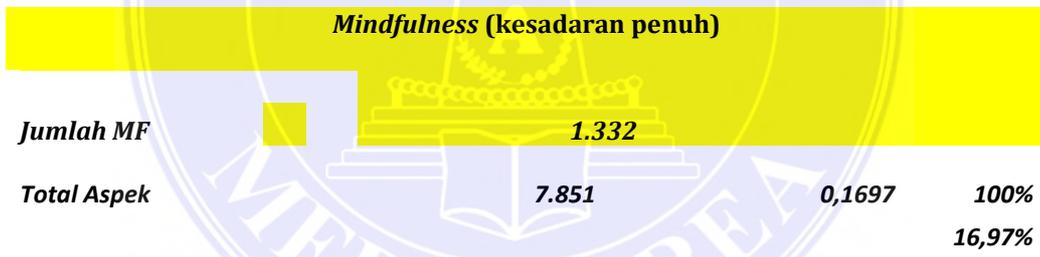
7	24	25	30	31	32
2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2
2	3	2	3	2	1
2	2	2	2	1	2
2	2	1	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2
2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1
2	2	3	2	2	3
3	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3
2	2	2	2	2	2
2	2	1	2	2	1
2	2	3	2	2	3
2	2	2	3	2	2
2	2	2	2	2	1
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	3
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	1
2	2	2	3	2	3
1	3	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	1	2	2
3	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2
1	2	2	2	2	2

3	2	2	2	2	2
2	2	2	2	3	2
1	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	1	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	2	3
2	2	2	2	2	2
3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3
2	3	3	3	2	2
2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3
2	2	2	3	2	2
3	2	2	3	3	3
2	3	3	2	3	3
2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2
3	3	2	3	2	2
2	3	3	2	2	2
3	2	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3
2	3	3	2	2	2
3	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	2
3	2	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3
2	3	2	3	2	2
2	2	2	2	3	2
2	2	3	3	2	2
2	3	2	3	3	2
3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3
2	2	3	3	2	2
3	3	2	2	3	3
2	2	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3

537
3.155

2	2	3	3	3	2
2	2	3	3	3	3
3	3	2	2	2	2
2	3	3	3	3	3
2	2	2	3	3	3
3	3	3	2	2	2
3	3	3	3	3	2
3	3	2	2	2	3
3	2	3	2	2	2
2	3	3	2	3	3
2	2	2	2	2	2
2	2	3	2	2	2
3	3	2	3	3	3
2	3	2	3	2	2
2	2	3	2	2	3
2	3	3	2	2	2
3	2	3	3	3	3
3	2	2	3	3	2
2	3	3	3	3	3

795
4.696



$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Jumlah Mindfulness}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.899}{7.851} \times 100\% \\
 &= 0,1697 \times 100\% \\
 &= 16,97\%
 \end{aligned}$$



LAMPIRAN 6
VALIDITAS

Reliability

Notes		
Output Created		23-JUN-2023 10:13:20
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Matrix Input		
Missing Handling Value	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 /SCALE('Self-Compassion') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=SCALE /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01

Scale: Self-Compassion

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	96	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	36

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	79.4792	114.673	.598	.941
VAR00002	79.4688	114.252	.630	.941
VAR00003	79.5417	115.640	.543	.942
VAR00004	79.5313	116.462	.507	.942
VAR00005	79.5313	116.062	.545	.942
VAR00006	79.5521	116.039	.513	.942
VAR00007	79.5208	117.157	.418	.943
VAR00008	79.5208	115.600	.582	.942
VAR00009	79.4896	114.737	.597	.941
VAR00010	79.5000	115.137	.614	.941
VAR00011	79.5000	115.263	.536	.942
VAR00012	79.5521	116.818	.485	.942
VAR00013	79.5208	115.684	.550	.942
VAR00014	79.5104	116.863	.481	.942
VAR00015	79.4792	115.389	.557	.942
VAR00016	79.4792	115.326	.586	.942
VAR00017	79.4792	114.715	.594	.942
VAR00018	79.5208	116.442	.503	.942
VAR00019	79.5521	115.492	.562	.942
VAR00020	79.5208	115.557	.540	.942
VAR00021	79.5104	115.853	.553	.942
VAR00022	79.4792	114.947	.596	.941
VAR00023	79.5313	116.862	.469	.943
VAR00024	79.4583	116.125	.552	.942
VAR00025	79.4792	115.705	.551	.942
VAR00026	79.4896	115.410	.520	.942
VAR00027	79.5833	115.235	.582	.942
VAR00028	79.5625	115.722	.526	.942
VAR00029	79.4896	115.053	.616	.941
VAR00030	79.4063	116.033	.541	.942
VAR00031	79.4479	116.039	.555	.942
VAR00032	79.5000	115.137	.547	.942
VAR00033	79.5417	116.693	.469	.943
VAR00034	79.5833	115.993	.536	.942
VAR00035	79.5521	115.997	.517	.942
VAR00036	79.4792	115.305	.588	.942

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81.7813	122.215	11.05508	36



LAMPIRAN 7
UJI NORMALITAS

EXAMINE VARIABLES= y BY x

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

```

/PLOT BOXPLOT NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
    
```

Explore

Notes		
Output Created		23-JUN-2023 10:35:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Handling	Value	Definition of Missing
		User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=y BY x /PLOT BOXPLOT NPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS DESCRIPTIVES /CINTERVAL 95 /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.14
	Elapsed Time	00:00:01.13

[DataSet1]

jenis kelamin

Case Processing Summary							
	jenis kelamin	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
self compassion	laki-laki	44	100.0%	0	0.0%	44	100.0%
	perempuan	52	100.0%	0	0.0%	52	100.0%

Descriptives

	jenis kelamin		Statistic	Std. Error	
self compassion	laki-laki	Mean	71.7045	.61738	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70.4595	
			Upper Bound	72.9496	
		5% Trimmed Mean	71.6667		
		Median	72.0000		
		Variance	16.771		
		Std. Deviation	4.09526		
		Minimum	64.00		
		Maximum	80.00		
		Range	16.00		
		Interquartile Range	5.00		
	Skewness	.176	.357		
	Kurtosis	-.732	.702		
	perempuan	Mean	90.3077	.99794	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	88.3042	
			Upper Bound	92.3111	
		5% Trimmed Mean	90.3376		
		Median	90.0000		
		Variance	51.786		
		Std. Deviation	7.19624		
		Minimum	75.00		
		Maximum	104.00		
		Range	29.00		
		Interquartile Range	12.00		
		Skewness	-.040	.330	
Kurtosis		-.552	.650		

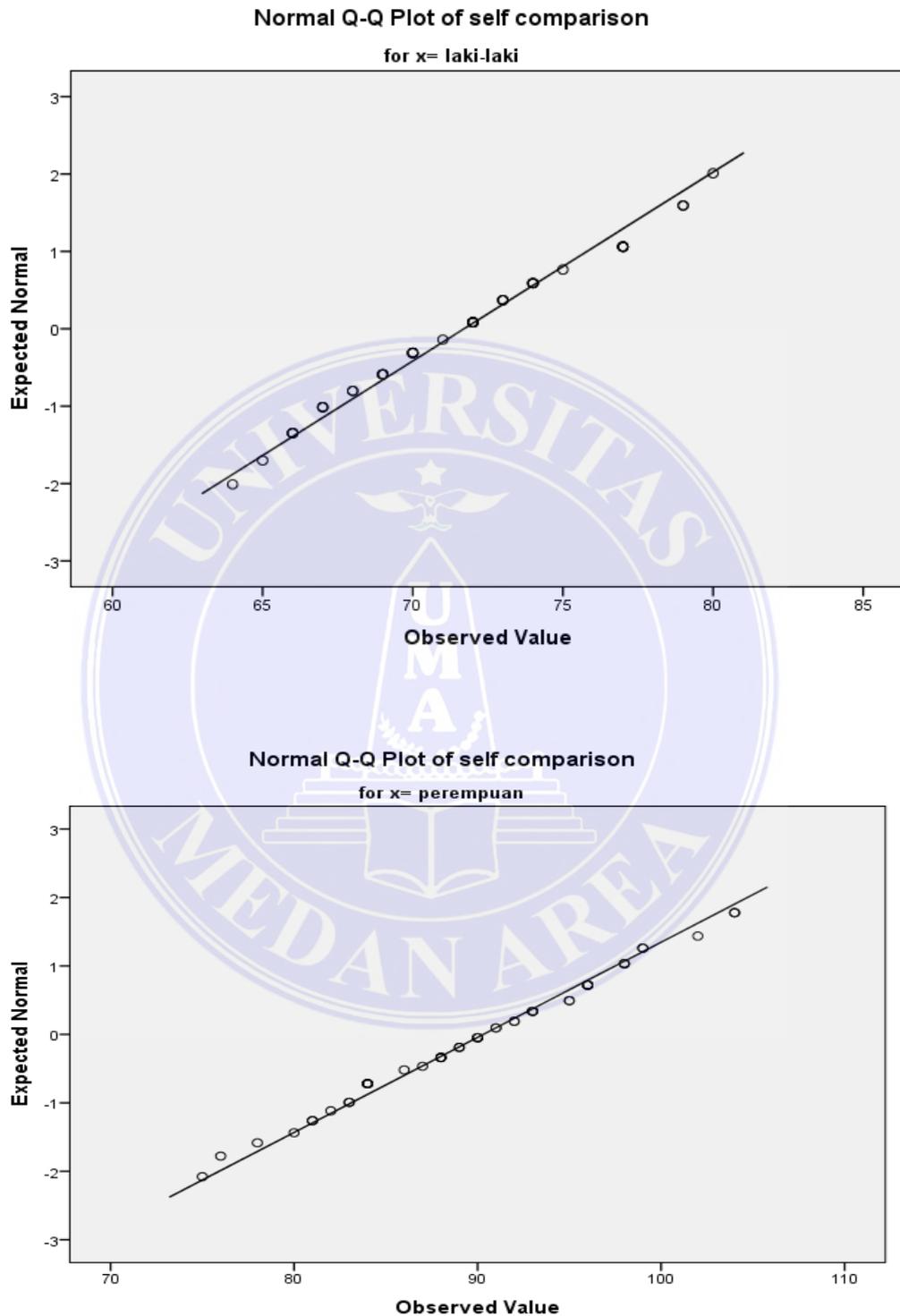
Tests of Normality							
	jenis kelamin	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
self compassin	laki-laki	.107	44	.200*	.970	44	.301
	perempuan	.098	52	.200*	.981	52	.560

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Self-compassion

Normal Q-Q Plots

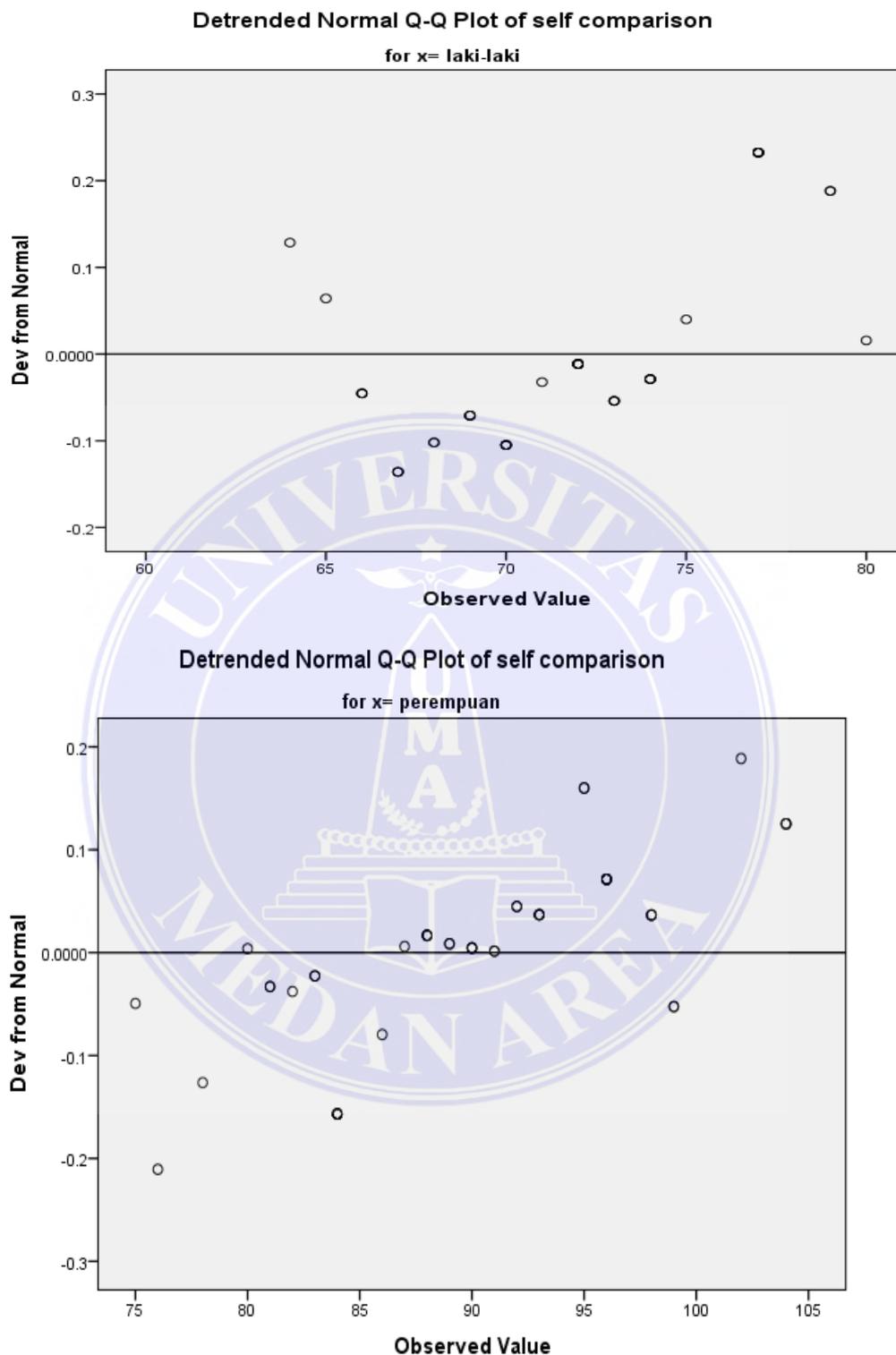


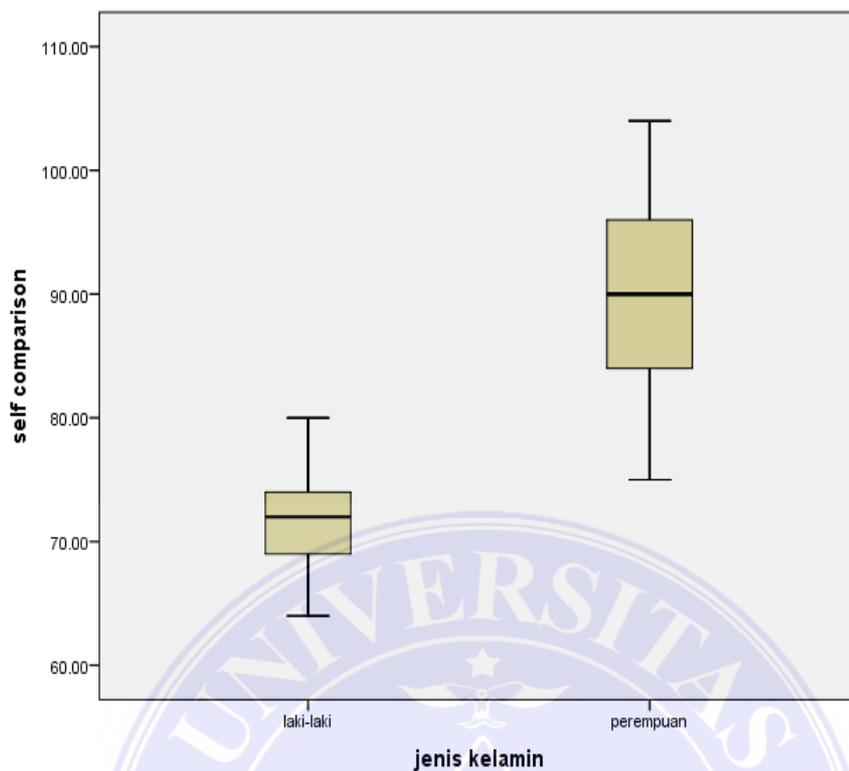
Detrended Normal Q-Q Plots

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area





LAMPIRAN 8

UJI HOMOGENITAS

ONEWAY y BY x
/STATISTICS HOMOGENEITY
/MISSING ANALYSIS.

Oneway

Notes		
Output Created		23-JUN-2023 10:37:01
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each analysis are based on cases with no missing data for any variable in the analysis.
Syntax		ONEWAY y BY x /STATISTICS HOMOGENEITY /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

[DataSet1]

Test of Homogeneity of Variances			
self compassion			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
13.189	1	94	.000



LAMPIRAN

UJI HIPOTESIS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

62
Document Accepted 16/10/24

*Nonparametric Tests: Independent Samples.
 NPTESTS
 /INDEPENDENT TEST (y) GROUP (x) MANN_WHITNEY
 KRUSKAL_WALLIS(COMPARE=PAIRWISE) MOSES(TRIMOUTLIERS=SAMPLE)
 /MISSING SCOPE=ANALYSIS USERMISSING=EXCLUDE
 /CRITERIA ALPHA=0.05 CILEVEL=95.

Nonparametric Tests

Notes		
Output Created		28-JUN-2024 10:40:57
Comments		
Input	Data	D:\ANALISA HASIL\SHELVY\Untitled2.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	96
Syntax		NPTESTS /INDEPENDENT TEST (y) GROUP (x) MANN_WHITNEY

		KRUSKAL_WALLIS(COMPARE=PAIRWISE) MOSES(TRIMOUTLIERS=SAMPLE) /MISSING SCOPE=ANALYSIS USERMISSING=EXCLUDE /CRITERIA ALPHA=0.05 CILEVEL=95.
Resources	Processor Time	00:00:00,97
	Elapsed Time	00:00:00,75

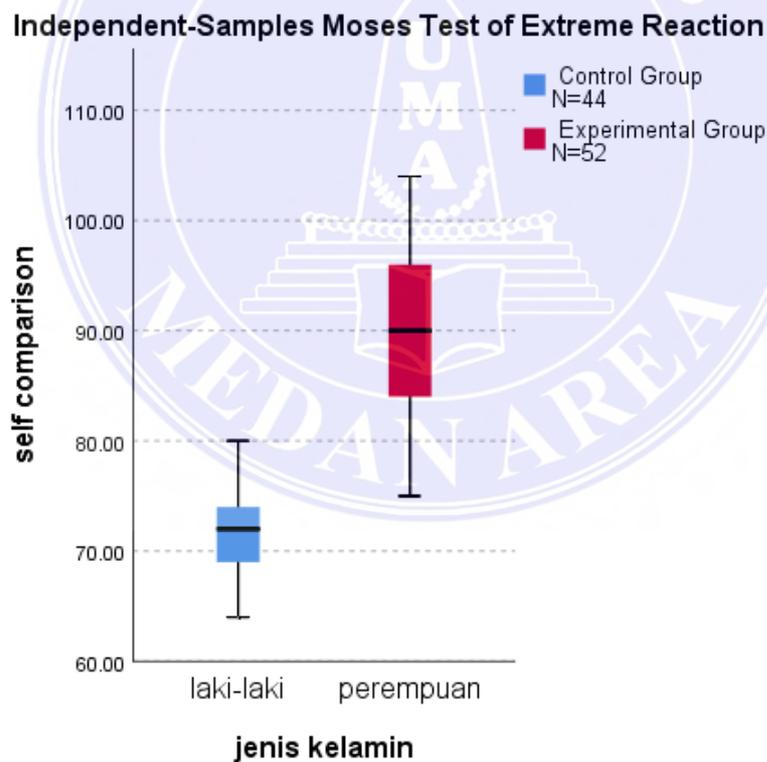
Hypothesis Test Summary				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	
1	The range of self comparison is the same across categories of jenis kelamin.	Independent-Samples Moses Test of Extreme Reaction	.000 ^a	
2	The distribution of self comparison is the same across categories of jenis kelamin.	Independent-Samples Mann-Whitney U Test	.000	
3	The distribution of self comparison is the same across categories of jenis kelamin.	Independent-Samples Kruskal-Wallis Test	.000	

Independent-Samples Moses Test of Extreme Reaction

Self-compassion across jenis kelamin

Independent-Samples Moses Test of Extreme Reaction Summary			
Total N		96	
Observed Group	Control	Test Statistic ^a	48.000
		Exact Sig.(1-sided test)	.000
Trimmed Group	Control	Test Statistic ^a	43.000
		Exact Sig.(1-sided test)	.000
Outliers Trimmed from each end			2.000

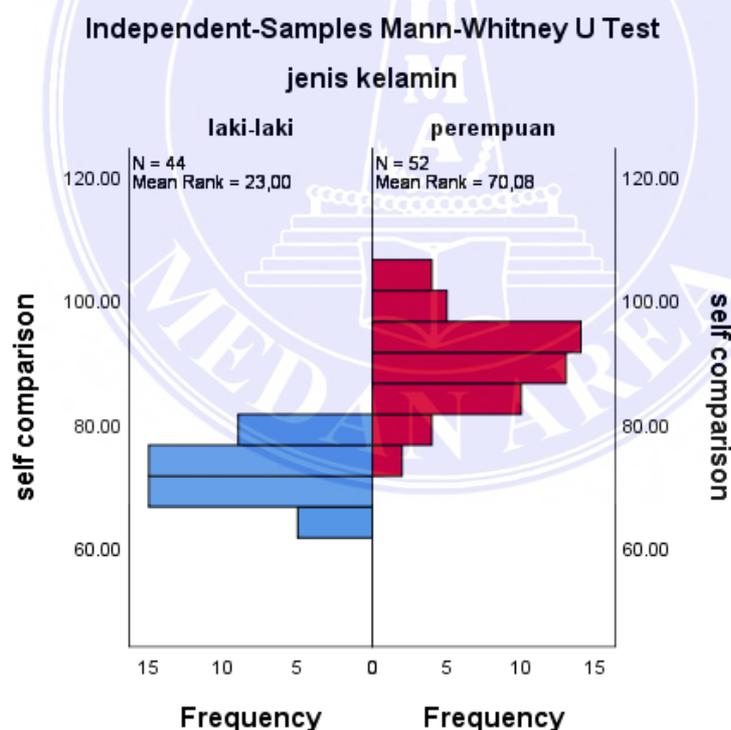
a. The test statistic is the span.



Independent-Samples Mann-Whitney U Test

Self-compassion across jenis kelamin

Independent-Samples Mann-Whitney U Test Summary	
Total N	96
Mann-Whitney U	2266.000
Wilcoxon W	3644.000
Test Statistic	2266.000
Standard Error	135.874
Standardized Test Statistic	8.258
Asymptotic Sig.(2-sided test)	.000



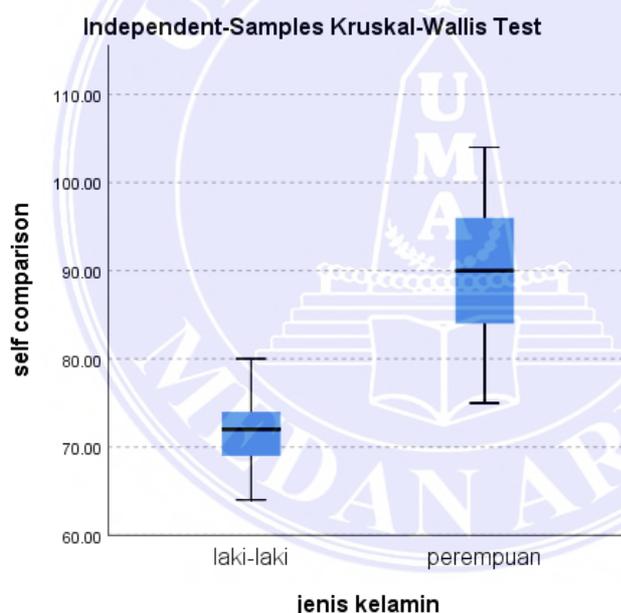
Independent-Samples Kruskal-Wallis Test

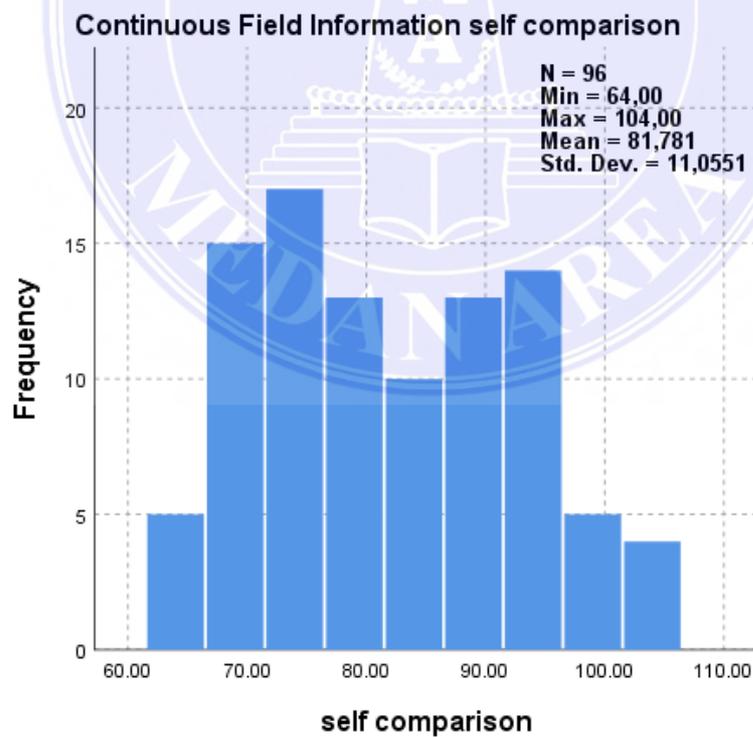
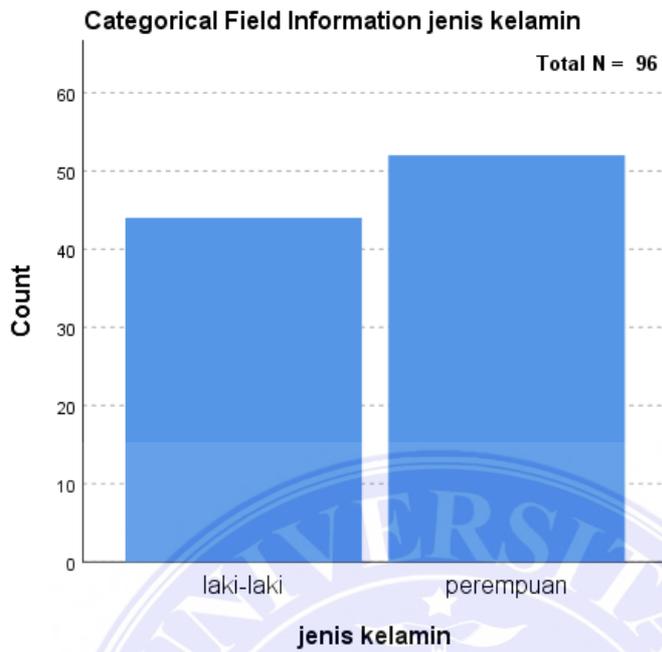
Self-compassion across jenis kelamin

Independent-Samples Kruskal-Wallis Test Summary		
Total N		96
Test Statistic		68.189 ^{a,b}
Degree Of Freedom		1
Asymptotic Sig.(2-sided test)		.000

a. The test statistic is adjusted for ties.

b. Multiple comparisons are not performed because there are less than three test fields.







LAMPIRAN G

SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

69
Document Accepted 16/10/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/10/24

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 504/FPSI/01.10/III/2023 03 Maret 2023
Lampiran : -
Hal : Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Lurah Glugur Darat I
Kelurahan Glugur Darat I
di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Shelvi Marantoni**
NPM : **170600322**
Program Studi : **Ilmu Psikologi**
Fakultas : **Psikologi**

untuk melaksanakan pengambilan data di **Kelurahan Glugur Darat I, Jl. Pendidikan No. 51, Glugur Darat I, Kec. Medan Timur Kota Medan** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Perbedaan Self Compassion Antara Remaja Laki-Laki dan Perempuan di Kelurahan Glugur Darat I"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan
Pembelajaran Kepada Masyarakat


Laili Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip





**PEMERINTAH KOTA MEDAN
KECAMATAN MEDAN TIMUR
KELURAHAN GLUGUR DARAT-I**

Jl. Pendidikan No. 51 Medan Kode Pos 20238 email : kelurahanglugurdat01@gmail.com

Medan, 26 Mei 2023

Kepada Yth :

Nomor : 83 /GD-I/V/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Penelitian

**DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Di
Medan

Sehubungan dengan surat Saudara Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor 504/FPSI/01.10/III/2023 tanggal 03 Maret 2023 perihal Izin Pengambilan Data di Kelurahan Glugur Darat-I Kec. Medan Timur Kota Medan.

Dengan ini kami memberikan Izin Pengambilan Data kepada **Shelvi Marantoni** (Npm : 178600322) mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area di wilayah Kelurahan Glugur Darat-I untuk melengkapi tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**KELURAHAN GLUGUR DARAT-I
KECAMATAN MEDAN TIMUR**

SINTIYA ARDITA PRATIWI, S.STP, MAP
NIP. 19921212 201406 2 002